

Determinan *Price To Book Value* Dengan *Integrated Reporting* Sebagai Pemoderasi

Ameilia Damayanti^{1*}, Herlan², and Olia Maharani³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis aktor-faktor yang mempengaruhi *price to book value* menggunakan variabel independen *return on equity* dan *current ratio* dengan *integrated reporting* sebagai pemoderasi. Teknik pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan jumlah 13 perusahaan. Teknik analisis menggunakan pengujian regresi linear berganda, uji moderated regression analysis dan uji R² dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ROE berpengaruh terhadap *price to book value* (2) CR tidak berpengaruh terhadap *price to book value* (3) analisis variabel moderasi dengan uji MRA menunjukkan bahwa *Integrated reporting* memoderasi pengaruh ROE terhadap *price to book value* dan tidak memoderasi pengaruh CR terhadap *price to book value*

Kata kunci : *price to book value, return on equity, current ratio, integrated reporting*

Copyright (c) 2023 Ameilia Damayanti1

✉ Corresponding author :

Email Address : amel.damay@univpancasila.ac.id

1. Introduction

Nilai perusahaan merujuk pada penilaian atau evaluasi terhadap keberhasilan dan kinerja dari suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perspektif investor, di mana nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan mereka terhadap perusahaan tersebut serta prospeknya di masa depan. Dalam banyak kasus, penilaian nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham, di mana harga saham yang tinggi biasanya mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi pula (Cahya & Riwoe, 2018). Penilaian nilai perusahaan bisa dilakukan menggunakan rasio keuangan atau analisis fundamental, dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan diprosikan dengan *price to book value*.

Analisis fundamental merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan nilai intrinsik suatu saham dengan mempelajari laporan keuangan, kinerja operasional, prospek bisnis, dan faktor ekonomi makro dan industri yang mempengaruhi perusahaan tersebut (Indriyani, 2017). Analisis fundamental dapat digunakan pada saat ketika melakukan kegiatan investasi di pasar modal, investor akan melakukan berbagai pertimbangan agar investasi yang dilakukan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dalam memilih investasi yang menghasilkan keuntungan (return), investor memerlukan berbagai informasi sebagai landasan keputusan (Gunawan, 2016).

Selain melakukan analisis secara fundamental, investor biasanya melakukan analisis dengan data non keuangan atau *Integrated reporting* yang memiliki pengertian pendekatan pelaporan perusahaan yang menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan secara terpadu dalam satu laporan. Laporan terpadu ini mencakup informasi keuangan tradisional seperti laporan laba rugi dan neraca, tetapi juga meliputi aspek-aspek non-keuangan seperti

dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Tujuan dari integrated reporting adalah memberikan gambaran yang lebih holistik dan lengkap tentang kinerja perusahaan dari berbagai perspektif kepada para pemangku kepentingan (Affan, 2019). Kedua konsep ini saling terkait karena *integrated reporting* dapat memberikan informasi yang relevan dan komprehensif yang kemudian digunakan dalam analisis fundamental. Dengan menyajikan tidak hanya informasi keuangan tetapi juga informasi non-keuangan, *integrated reporting* memberikan pandangan yang lebih luas tentang kinerja dan nilai perusahaan. Informasi non-keuangan seperti tanggung jawab sosial perusahaan, dampak lingkungan, inovasi, dan risiko dapat memberikan indikasi yang berharga bagi para investor tentang potensi pertumbuhan, keberlanjutan, dan kemampuan perusahaan untuk menghadapi tantangan masa depan (Mardiah, 2020).

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh analisis fundamental terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh (Chasanah & Adhi, 2018) yang memberikan hasil bahwa ROA dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Sedangkan variabel CR tidak berpengaruh negative terhadap PBV. Penelitian yang dilakukan oleh Phitaloka (2018) menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial mampu memoderasi struktur modal yang di proksikan dengan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* terhadap nilai perusahaan. Sementara menurut Lumentut & Mangantar (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Herawan & Dewi (2020) juga menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang, fenomena dan gap dari beberapa penelitian terdahulu, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan bahwa *return on equity*, *current ratio* berpengaruh terhadap *price to book value* dengan *integrated reporting* sebagai pemoderasinya.

2. Literature Review

Menurut Brigham & Houston, (2019) sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang kinerja perusahaan. Menurut Subramanyam (2014), "Analisis fundamental merupakan prosedur menentukan nilai perusahaan dengan menganalisa dan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian, industri, dan perusahaan. Hal terpenting dari analisis fundamental yaitu evaluasi laporan keuangan dan kinerja perusahaan". Menurut Kasmir (2019:206) ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Menurut Kasmir (2019:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Adams, (2013) Integrated reporting merupakan sebuah perubahan paradigma tentang bagaimana organisasi berpikir mengenai model bisnis mereka dan bagaimana mereka menciptakan nilai.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggambarkan atau menjelaskan hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang diperoleh dari pihak lain serta didokumentasikan. Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan yang diteliti. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan. Populasi yang digunakan adalah 79 perusahaan properti dan real

estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Obyek penelitian yang akan diteliti adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Pengujian yang dilakukan yaitu uji Analisis *Moderate Regression Analysis* (MRA). *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinyamengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengetahui hubungan ROE dan CR terhadap *price to book value* dengan *integrated reporting* sebagai variabel pemoderasi.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Tabel 1 Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,159	,316		3,668	,001
ROE	66,398	24,848	7,683	2,672	,010
CR	,254	,834	,461	,305	,761
Moderate1	-82,868	31,486	-7,621	-2,632	,011
Moderate2	-,508	1,179	-,658	-,431	,668

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil pengujian sebagai berikut:

- a. *Return on equity* (ROE) terhadap *price to book value*
 Berdasarkan hasil penelitian tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *return on equity* (ROE) sebesar 0,10 lebih kecil dari 0,05 hal ini diartikan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.
- b. *Current ratio* (CR) terhadap *price to book value*
 Berdasarkan hasil penelitian tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *current ratio* (CR) sebesar 0,761 lebih besar dari 0,05, hal ini diartikan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.
- c. Berdasarkan hasil penelitian tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel interaksi ROE_IR 0,011 < 0,05. Hal ini diartikan bahwa *integrated reporting* memoderasi antara ROE dengan *price to book value*.
- d. Berdasarkan hasil penelitian tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel interaksi CR_IR 0,668 > 0,05. Hal ini diartikan bahwa *integrated reporting* tidak memoderasi antara CR dengan *price to book value*.

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 ^a	,226	,175	,98581

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, dengan menggunakan data *Adjusted R-square* diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,175 menunjukkan bahwa *price to book value* dipengaruhi oleh *return on equity* dan *current ratio* sebesar 17,5% sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value*

Dapat dilihat dari tabel 1 di atas *Return on equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap *price to book value*. Sehingga, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima. ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Selama periode data penelitian menunjukkan ROE berkontribusi dalam meningkatkan laba bersih dengan menggunakan ekuitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan berhasil menggunakan modal pemilikinya secara efisien untuk menghasilkan laba dan hal ini dapat memberi sinyal positif bagi investor dan pasar. Hasil ini sejalan dengan penelitian Damayanti dan Munira (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *price to book value*.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value*

Dapat dilihat dari tabel 1 di atas *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi $0,761 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Sehingga, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak. CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan, karena para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat dari tinggi atau rendahnya *current ratio*. Adapun investor akan lebih menilai berdasarkan laba yang diperoleh dari perusahaan dibandingkan dengan tinggi atau rendahnya likuiditas. Sehingga investor akan menanamkan modalnya ada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Damayanti dan Rianto (2020) yang menyatakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan setelah di moderasi

Dapat dilihat dari tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel interaksi ROE_IR $0,011 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *integrated reporting* memoderasi antara ROE dengan *price to book value*, artinya, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan *integrated reporting* mampu memperkuat hubungan ROE dengan *price to book value*. Hal ini dapat terjadi karena informasi elemen IR yang bersifat non keuangan berkaitan dengan informasi yang bersifat keuangan dalam laporan perusahaan khususnya dalam profit yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan setelah di moderasi

Jika dilihat dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel interaksi CR_IR $0,606 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *integrated reporting* tidak memoderasi antara CR dengan nilai perusahaan, artinya ada variabel lain yang lebih berpengaruh dan mampu memoderasi. Sehingga, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan *integrated reporting* tidak mampu memperkuat hubungan CR dengan *price to book value*. Hal ini dapat terjadi karena nilai informasi yang ditambahkan atau pengungkapan elemen-elemen IR kedalam laporan tahunan hanya bersifat kepatuhan atau sukarela sehingga, tidak memberikan value informasi kepada investor.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dan *current ratio*, terhadap *price to book value* dengan *integrated reporting* sebagai variabel moderasi pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. *Return on equity* berpengaruh terhadap *price to book value*
2. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*
3. Pengungkapan *integrated reporting* mampu memperkuat hubungan ROE dengan *price to book value*
4. Pengungkapan *integrated reporting* tidak mampu memperkuat hubungan CR dengan *price to book value*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah diharapkan kepada perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja bagi perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor serta menambah pengungkapan elemen *integrated reporting* di dalam laporan tahunan. Kemudian bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis diharapkan menggunakan jangka waktu periode yang panjang. Hal ini dikarenakan masih sedikit perusahaan yang menerapkan *integrated reporting* dalam penyusunan laporan

Referensi :

- Affan, M. (2019). Pelaporan terintegrasi dan kinerja perusahaan: Bukti empirisdari adopsi kerangka kerja iirc. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 181-186.
- Aji, B. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Amalya, N. (2018). Pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to equity* terhadap harga saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157-181.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Bhimantara, G., & Dinarjito, A. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi pengungkapan elemen-elemen pelaporan terintegrasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 996-1009.
- Cayha, K., & Riwoe, J. (2018). Pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan dengan *sustainability reporting* sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1).
- Chasanah, A., & Adhi, D. (2018). Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(2), 109-128.
- Damayanti, A & Munira, M (2019). Determinan factor internal dan eksternal terhadap nilai perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Infestasi*, Vol.15 No.1
- Damayanti, A & Rianto (2020). Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Journal Competency of Business (Jcob)*, Vol.4 Edisi 2

- Dewi, N., & Suwarno, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). *Dalam Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 1*, 472–482.
- Gunawan, L. (2016). Pengaruh net profit margin dan total asset turnover terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Mabis, 7*(1).
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawan, F., & Dewi, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi, 3*(1), 137-145.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated Comprehensive*. PTGrasindo.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governancedan Kebijakan Perusahaan)*. Penerbit Scopindo Media Pustaka.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan . *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, 10*(2), 333–348.
- International Integrated Reporting Council (IIRC). 2013. *The International Framework*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost & Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, 3*(4), 305–360.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kurnia Candra, & Giovanni Saputri. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies, 15*.
- Kusumawati, D., & Safiq, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Set Peluang Investasi dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi, 28*(01), 1–27.
- Lastri, Purba, E., Sihotang, J., & Tampubolon, N. (2022). Analisis Keuntungan Investasi Di Pasar Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 22*(2).
- Lokollo, A., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011. *Diponegoro Journal of Accounting, 2*(2), 1–13.
- Lumentut, F., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7*(3).
- Mardiah, B. (2020). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Terintegrasi*. Tesis Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin Jakarta.
- Mayasari, R., & Anggraini, R. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah*.

- Musarofah Firdaniatul. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)*.
- Nikmah RF, Murni Sri, & Baramuli Dedy N. (2020). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Real Estate* dan *Real Property* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 8(4).
- Noviyanti Della, & Ruslim Hermawan. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III, 34-41.
- Nugraha, M., & Wirama. (2021). Pengaruh ROA dan DER pada Rasio PBV dengan VAICTM sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1467-1480.
- Nursalim, A. B., Rate, P. V, & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4).
- Phitaloka, N. (2018). *Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI*.
- Rachmawati, E., & Ghani Ab Mumin bn. (2020). Hubungan Keuntungan Dengan Risiko Dalam Perspektif Fiqih Aplikasinya Pada Institusi Keuangan Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2)
- Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill Education. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. PTKanisius.
- Tiyaji, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.